**PRAKATA**

Buku ini ditulis sebagai bentuk refleksi dan cara pandang ke depan dari adanya wabah pandemic Covid 19 yang melanda dunia. Ketika Tiongkok pertama kali terdeteksi terdapat virus baru di akhir tahun 2019, tidak terbayangkan sama sekali bahwa dampak wabah tersebut luar biasa. Dampak terhadap kesehatan, ilmu pengetahuan, kehidupan sosial, kegiatan ekonomi dan pembangunan secara keseluruhan.

Dampak langsung pandemic Covid 19 adalah pada kesehatan masyarakat. Pada tahun pertama wabah dinyatakan sebagai pandemic Covid 19, belum ditemukan obat yang spesifik. Pengobatan dilakukan dengan menangani symptom yang muncul pada pasien. Keganasan virus pada saat pertama muncul sangat membahayakan. Virus sangat cepat menyerang pada organ pernafasan, sehingga Ketika serangan hebat sudah sampai pada paru-paru maka risiko kematian sangat tinggi. Upaya pencegahan dengan menghambat penularan virus dilaksanakan secara massif di seluruh dunia dengan cara memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak.

Pandemi Covid 19 telah mengganggu kehidupan sosial. Kegiatan-kegiatan sosial yang melibatkan massa menjadi hilang. Acara-acara adat, keagamaan, maupun acara kenegaraan semua ditiadakan pada masa pandemic Covid 19. Dunia menjadi sepi. Hiruk pikuk mudik Natal, Lebaran maupun liburan anak sekolah tidak ada. Konser music, pertunjukan tari, teater dan seni pertunjukan lain dihentikan semua.

Kegiatan ekonomi dari skala kecil sampai yang nasional bahkan global, semua terganggu. Banyak perusahaan ritel skala nasional yang gulung tikar karena pandemic Covid 19. Aktivitas pusat perbelanjaan sempat terhenti total satu tahun. Pegawai menjerit karena harus tidak dibayar atau bahkan diPHK. Pengusaha juga mengalami kerugian yang luar biasa di tahun pertama.

Kelimbungan di semua sector memacu para ilmuwan untuk segera bergerak menemukan vaksin yang dapat melindungi manusia dari serangan virus Covid 19. Pandemi masuk di tahun ke dua, suntikan vaksin sudah mulai dilakukan. Pro kontra vaksin memang terjadi. Pemerintah Indonesia termasuk cukup sigap dalam pelaksanaan vaksinasi Covid 19. Pencapaian vaksinasi dosis satu dan dua yang sudah mencapai 60% pada awal tahun 2022 membuat kondisi secara umum di Indonesia menjadi lebih baik. Angka kematian karena infeksi Covid 19 semakin menurun. Tingkat hunian rumah sakit karena pasien Covid 19 semakin turun.

Aktifitas sosial, ekonomi dan pembangunan pada umumnya Nampak semakin menggeliat. Pelajaran dari pandemic Covid 19 harus benar-benar dipahami oleh semua pihak. Penduduk harus paham dan sadar untuk mengikuti anjuran pemerintah. Para pengambil kebijakan harus kompak membuat kebijakan-kebijakan sesuai dengan arahan para ahli. Semua pihak harus sadar bahwa dunia ini tidak diam. Pandemi mungkin juga tidak selesai pada Covid 19, karena dari sejarah juga pernah ada pandemic Flu Spanyol yang melanda dunia satu abad silam. Untuk itulah buku dengan judul “Waspada Serangan Pandemi di Masa Depan” ini disusun, agar kita sadar dan paham apa yang harus dilakukan ketika ada suatu pandemi.

Semarang, 21 April 2022

Penulis

Rahma Hayati